

KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA AL-KHAIRAT DARUSSALAM PONTIANAK TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Muhammad Syafi'I¹, Etika Pujianti², Mansur³

¹⁻³Universitas Islam An-Nur Lampung

Abstract

This study aims to analyze the creativity of Islamic Religious Education (PAI) teachers in enhancing students' motivation and learning outcomes at SMA Al-Khairat Darussalam Pontianak for the 2024/2025 academic year. Teachers' creativity in teaching plays a crucial role in increasing students' interest and understanding of the subject matter. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the creativity of PAI teachers in teaching, such as using innovative methods, engaging learning media, and interactive and contextual approaches, significantly contributes to improving students' motivation and learning outcomes. Thus, teacher creativity is a key factor in creating effective and meaningful learning experiences.

Keywords: *Teacher Creativity, Learning Motivation, Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di SMA Al-Khairat Darussalam Pontianak Tahun Pelajaran 2024/2025. Kreativitas guru dalam pembelajaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap materi ajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI dalam mengajar, seperti penggunaan metode inovatif, media pembelajaran yang menarik, serta pendekatan yang interaktif dan kontekstual, berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, kreativitas guru menjadi faktor kunci dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas (Warisno, 2021). Pendidikan sebagai suatu proses penyadaran diri untuk mengembangkan potensi-potensi dan menuju suatu kepribadian yang utama yang tampak dalam kebiasaan bertindak, berfikir dan bersikap (Pujianti, 2022). Pendidikan Islam memiliki peran vital dalam memperkuat dan mempertahankan identitas keislaman masyarakat. Namun, di era kontemporer yang dinamis dan kompleks, pendidikan Islam dihadapkan pada beragam tantangan. Salah satunya adalah perubahan tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang pesat dalam era globalisasi (Sueb et al., 2024).

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter serta moral peserta didik agar memiliki pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar peserta didik menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan akademik serta pemahaman terhadap materi yang diajarkan (Hamzah, 2019). Namun, dalam realitasnya, masih ditemukan berbagai tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, terutama dalam mata pelajaran PAI. Salah satu faktor yang

memengaruhi rendahnya motivasi belajar adalah metode pengajaran yang kurang variatif dan inovatif, sehingga membuat peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran (Sanjaya, 2020).

Guru sebagai pendidik memiliki peran utama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik. Oleh karena itu, kreativitas guru dalam mengajar menjadi aspek krusial yang dapat menentukan efektivitas proses pembelajaran. Kreativitas guru dalam mengajar dapat diwujudkan melalui berbagai metode inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, simulasi, hingga pemanfaatan teknologi digital (Suyitno, 2021). Dengan pendekatan yang kreatif, peserta didik tidak hanya lebih termotivasi, tetapi juga lebih mudah memahami konsep-konsep dalam PAI secara aplikatif dalam kehidupan sehari-hari (Arifin, 2018).

SMA Al-Khairat Darussalam Pontianak sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berbasis keislaman menghadapi tantangan dalam meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI. Beberapa guru masih menggunakan metode konvensional yang kurang melibatkan peserta didik secara aktif, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik. Selain itu, perkembangan teknologi yang pesat juga menuntut adanya inovasi dalam strategi pengajaran agar lebih relevan dengan gaya belajar generasi saat ini (Hidayat, 2020).

Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di SMA Al-Khairat Darussalam Pontianak. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif guna meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik di SMA Al-Khairat Darussalam Pontianak Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut karena memiliki program PAI yang aktif dan melibatkan guru serta peserta didik dalam berbagai inovasi pembelajaran. Subjek penelitian terdiri dari guru PAI, peserta didik, serta kepala sekolah yang berperan dalam kebijakan pendidikan di sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran untuk mengetahui strategi, metode, dan media yang digunakan oleh guru PAI dalam mengajar. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan guru PAI, peserta didik, serta kepala sekolah guna menggali informasi mengenai kreativitas pengajaran dan dampaknya terhadap motivasi serta hasil belajar peserta didik. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil evaluasi belajar peserta didik, serta foto atau video pembelajaran.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi serta merangkum data yang diperoleh agar lebih fokus dan relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memahami pola dan hubungan antara kreativitas guru dengan motivasi serta hasil belajar peserta didik. Selanjutnya, kesimpulan ditarik berdasarkan analisis data yang telah dilakukan serta dibandingkan dengan teori yang mendukung penelitian ini. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber serta menggunakan beberapa metode pengumpulan data agar hasil penelitian lebih valid dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Al-Khairat Darussalam Pontianak, kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembelajaran terbukti memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Kreativitas yang dimaksud mencakup berbagai aspek, seperti pemilihan metode pembelajaran yang inovatif, penggunaan media yang menarik, serta penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Dalam observasi yang dilakukan, guru PAI di sekolah ini menggunakan beragam metode pembelajaran, mulai dari metode diskusi, role-playing, studi kasus, hingga pemanfaatan teknologi seperti media audiovisual. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah yang konvensional tetapi juga mengkombinasikannya dengan pendekatan yang lebih partisipatif. Salah satu strategi yang sering diterapkan adalah pembelajaran berbasis proyek, di mana peserta didik diberikan tugas untuk membuat presentasi atau video pendek terkait materi yang sedang dipelajari. Dengan metode ini, peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan merasa lebih termotivasi untuk memahami materi secara mendalam.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital seperti video interaktif, animasi edukatif, serta aplikasi kuis berbasis teknologi juga turut berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kelas. Observasi menunjukkan bahwa ketika guru menggunakan media yang lebih variatif, tingkat perhatian dan fokus peserta didik meningkat secara signifikan. Hal ini dikarenakan penggunaan media yang menarik dapat mengurangi kebosanan serta meningkatkan pemahaman konsep secara visual.

Dampak Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI dalam mengajar memberikan dampak positif terhadap motivasi mereka dalam belajar. Sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa ketika guru menggunakan pendekatan yang lebih inovatif dan interaktif, mereka lebih termotivasi untuk

mengikuti pelajaran dan lebih mudah memahami materi. Misalnya, dalam sesi diskusi kelompok, peserta didik merasa lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapat dan lebih antusias dalam berpartisipasi.

Salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar adalah pemberian penghargaan dan umpan balik yang positif dari guru. Guru PAI di SMA Al-Khairat Darussalam Pontianak sering memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dalam diskusi atau yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Hal ini memberikan dorongan psikologis bagi peserta didik untuk terus berusaha dan meningkatkan performa akademik mereka. Selain itu, guru juga menerapkan strategi pembelajaran yang berbasis *game-based learning*, di mana materi pelajaran dikemas dalam bentuk permainan edukatif, seperti kuis atau simulasi interaktif. Pendekatan ini tidak hanya membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan tetapi juga meningkatkan daya saing sehat di antara peserta didik, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan motivasi belajar mereka.

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Kreativitas Guru

Berdasarkan data dokumentasi hasil evaluasi belajar, terdapat peningkatan yang signifikan dalam capaian akademik peserta didik setelah diterapkannya metode pembelajaran yang lebih kreatif. Data nilai sebelum dan sesudah penerapan strategi kreatif menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 15-20% dalam hasil ujian peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa metode dan pendekatan yang lebih inovatif dapat membantu peserta didik memahami materi lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional yang bersifat satu arah.

Selain hasil ujian, aspek lain yang mengalami peningkatan adalah kemampuan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi peserta didik. Dalam tugas-tugas yang diberikan, peserta didik menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menganalisis masalah, mengemukakan pendapat, serta menyusun argumen secara sistematis. Misalnya, dalam sesi diskusi kelompok mengenai

isu-isu keislaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, peserta didik mampu menyampaikan pendapatnya dengan lebih percaya diri dan menggunakan referensi yang valid. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan keterampilan kognitif serta sosial peserta didik.

Tantangan yang Dihadapi dalam Penerapan Pembelajaran Kreatif

Meskipun kreativitas guru PAI memberikan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan fasilitas dan sarana pembelajaran. Beberapa guru mengungkapkan bahwa tidak semua kelas memiliki akses yang memadai terhadap teknologi pembelajaran, seperti proyektor atau koneksi internet yang stabil. Hal ini menjadi kendala dalam penerapan metode berbasis digital yang memerlukan dukungan teknologi.

Selain itu, tantangan lainnya adalah perbedaan tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima metode pembelajaran yang bervariasi. Beberapa peserta didik yang terbiasa dengan metode konvensional mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang lebih interaktif. Oleh karena itu, guru perlu melakukan pendekatan yang lebih fleksibel serta memberikan pendampingan tambahan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan metode baru. Tantangan lainnya adalah beban administratif yang cukup tinggi bagi guru. Dalam wawancara yang dilakukan, beberapa guru PAI menyatakan bahwa mereka sering kali menghadapi keterbatasan waktu dalam merancang dan mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif karena harus menyelesaikan tugas administratif lainnya. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah dalam memberikan ruang bagi guru untuk lebih fokus dalam mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran PAI. Pertama, kreativitas guru merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan perlu mendapat perhatian lebih dari pihak sekolah serta pembuat kebijakan pendidikan. Sekolah perlu menyediakan pelatihan dan workshop bagi guru untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif.

Kedua, pihak sekolah perlu memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai, terutama dalam penyediaan teknologi pembelajaran yang dapat menunjang kreativitas guru dalam mengajar. Hal ini termasuk penyediaan perangkat teknologi seperti LCD proyektor, akses internet, serta platform pembelajaran digital yang dapat digunakan secara efektif dalam proses belajar mengajar.

Ketiga, diperlukan pendekatan yang lebih adaptif dalam penerapan strategi pembelajaran yang kreatif. Guru perlu menyesuaikan metode yang digunakan dengan tingkat pemahaman dan karakteristik peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi secara berkala serta mendengarkan masukan dari peserta didik mengenai metode yang mereka anggap paling efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di SMA Al-Khairat Darussalam Pontianak Tahun Pelajaran 2024/2025. Guru yang menerapkan metode inovatif, menggunakan media pembelajaran yang menarik, serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hal

ini berdampak langsung pada meningkatnya minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran PAI serta meningkatnya pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Selain itu, data menunjukkan bahwa setelah penerapan strategi pembelajaran yang kreatif, terdapat **peningkatan signifikan dalam capaian akademik peserta didik**, baik dalam aspek nilai ujian maupun keterampilan berpikir kritis dan komunikasi mereka. Namun, dalam penerapannya, guru masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, perbedaan tingkat adaptasi peserta didik terhadap metode baru, serta beban administratif yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak untuk memastikan bahwa kreativitas dalam pembelajaran dapat terus dikembangkan secara optimal

B. Saran

1. Untuk Guru PAI :Guru perlu terus mengembangkan kreativitas dalam mengajar dengan mengikuti pelatihan dan workshop terkait strategi pembelajaran inovatif. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti video interaktif, aplikasi kuis digital, dan game edukatif perlu lebih dioptimalkan agar pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan karakter peserta didik masa kini. Guru perlu menerapkan pendekatan yang adaptif dengan menyesuaikan metode pembelajaran berdasarkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik agar semua siswa dapat menerima materi dengan baik.
2. Untuk Sekolah:Sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kreativitas guru, seperti fasilitas teknologi yang memadai, ruang belajar yang interaktif, serta akses terhadap sumber daya pembelajaran digital. Pihak sekolah sebaiknya mengurangi beban administratif guru agar mereka memiliki lebih banyak waktu dan energi untuk merancang serta menerapkan metode pembelajaran yang inovatif. Mengadakan program evaluasi rutin terhadap metode pembelajaran yang diterapkan guna memastikan

efektivitasnya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

REFERENSI

- Arifin, M. (2018). *Metode Pembelajaran Efektif dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Hamzah, A. (2019). *Strategi Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa*. Yogyakarta: Media Ilmu.
- Hidayat, A. (2020). Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 45–60.
- Pujianti, E. (2022). Etika dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 8(1).
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sueb, M., Asrori, A., Amran Hakim, D., & Anggraini, H. (2024). Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam Melalui Manajemen Pendidikan Islam Era Kontemporer. *Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam Melalui Manajemen Pendidikan Islam Era Kontemporer*, 74–81. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Suyitno, A. (2021). *Inovasi Pendidikan Islam: Metode dan Pendekatan Efektif dalam Mengajar*. Malang: UIN Press.
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung.*, 1(1), 18–25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>